

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Karakteristik responden yaitu usia baduta rerata $15,34 \pm 5,47$ dan jenis kelamin baduta sebagian besar laki-laki. Besaran keluarga termasuk kategori kecil (< 4 orang) dengan rerata yang didapatkan $3,96 \pm 1,05$. Usia ayah rerata $35,16 \pm 7,04$ dan rerata usia ibu yaitu $31,96 \pm 5,78$. Pendidikan ayah dan pendidikan ibu sebagian besar termasuk kategori tamat SMA/Sederajat. Pekerjaan ayah dan ibu sebagian besar sebagai wiraswasta. Pendapatan orang tua rerata $\text{Rp}2.658.824 \pm 1439862,69$.
2. Pola asuh makan pada baduta termasuk kategorik buruk sebesar 69,1 persen.
3. Pola asuh kesehatan pada baduta termasuk kategorik buruk sebesar 60,3 persen
4. Kejadian diare pada baduta yang diperoleh sebesar 64,7 persen.
5. Berdasarkan hasil analisis uji korelasi rank spearman menunjukkan terdapat hubungan negatif dan signifikan antara pola asuh makan dengan kejadian diare pada baduta dengan koefisien korelasi sebesar $-0,494$ dan p value 0,00 pada taraf signifikan 0,005 artinya jika pola asuh makan baik maka angka kejadian diarenya akan semakin rendah..

6. Berdasarkan hasil analisis uji korelasi rank spearman menunjukkan terdapat hubungan negatif dan signifikan antara pola asuh kesehatan dengan kejadian diare pada baduta dengan koefisien korelasi sebesar - 0,449 dan p value 0,00 pada taraf signifikan 0,005 artinya jika pola asuh kesehatan baik maka angka kejadian diarenya akan semakin rendah.
7. Berdasarkan hasil regresi logistik diketahui bahwa pola asuh makan kategori sedang memiliki pengaruh signifikan dengan kejadian diare ($p = 0,09$, $p < 0,05$) nilai OR = 0,110 dan pola asuh kategori baik memiliki pengaruh signifikan dengan kejadian diare ($p=0,018$ ($p < 0,05$) nilai OR = 0,115. Pada pola asuh kesehatan kategori sedang memiliki pengaruh signifikan dengan kejadian diare ($p=0,004$, $p < 0,05$) nilai OR = 0,125 sedangkan pola asuh kesehatan baik tidak signifikan ($p=0,233$, $p < 0,05$) OR = 0,336. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh makan berhubungan signifikan dengan kejadian diare dan pola asuh kesehatan kategori sedang berhubungan signifikan dengan kejadian diare. Nilai R square yang diperoleh adalah sebesar 0,44 yang setelah dikalikan 100 persen menjadi 44 persen. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pola asuh makan dan pola asuh kesehatan mampu menjelaskan 44 persen variabel kejadian diare, sedangkan 56 persen sisanya dijelaskan dalam faktor lain.

5.2. Implikasi

Hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Tegal Sari Kota Medan menunjukkan masih tingginya angka kejadian diare pada baduta maka data tersebut dapat dijadikan referensi untuk pihak puskesmas untuk melakukan

intervensi seperti penyuluhan pentingnya meningkatkan pola asuh makan dan pola asuh kesehatan pada baduta untuk menekan angka kejadian diare pada baduta di wilayah kerja puskesmas tersebut.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini adapun saran sebagai masukan kepada pihak-pihak terkait yaitu :

1. Diharapkan kepada ibu yang memiliki baduta usia 6-24 bulan lebih memperhatikan pola asuh makan dan pola asuh kesehatan anaknya agar tidak mudah terserang penyakit diare.
2. Diharapkan kepada pihak puskesmas yang bersangkutan agar melakukan tindakan untuk menekan angka kejadian diare di wilayah kerja puskesmas

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyanti, M., & Rosita, Y. (2022). Determinan Diare Berdasarkan Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 21(1), 1–8. <https://doi.org/10.14710/jkli.21.1.1-8>.
- Akbar, H. (2017). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 78–83.
- Alam, A. F. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa Di SMP Negeri 3 Barru. *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol 7 No 1.
- Apriliani, S., Samidah, I., & Rahmawati, D. T. (2023). Hubungan Frekuensi Kunjungan Ke Posyandu Dengan Status Gizi Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Hulu Palik Tahun 2022. *Journal of Nursing and Public Health*, 11(1), 130–138. <https://doi.org/10.37676/jnph.v11i1.4100>
- Ariani, A. P. (2016). *Diare Pencegahan Dan Pengobatannya*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Aristia Lani.(2017). “Hubungan Antara Pola Asuh Makan Dengan Status Gizi Balita di Kecamatan Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat NTB. Skripsi. Malang.
- Arbain, T., Saleh, M., Putri, A. O., Noor, M. S., Fakhriyah, Karimah Amaliah Inanda, Ranindy Kasmawardah, Qadrinnisa Siti Abdurrahman, Muhammad Hashfi Ridwan, A. M., Fitriani, L., & Arsyad, M. (2022). Stunting Dan Permasalahannya. In *Universitas Lambung Mangkurat*.
- Andreas A.N, Titi Astuti, S. F. (2013). *Perilaku ibu dalam mengasuh balita dengan kejadian diare*. IX(2), 164–169.
- Badan Pusat Statistik, (2022). Angka Kejadian Diare Kota Medan. Sumatera Utara:Badan Pusat Statistik
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI. (2018). Laporan Risesdas 2018 Nasional.pdf. In *Lembaga Penerbit Balitbangkes* (p. 156).
- Badu, A. (2012). *Gambaran Sanitasi Dasar Pada Masyarakat Nelayan Di Kelurahan Pohe Kecamatan Hulonthalangi Kota Gorontalo Tahun 2012*. April, 5–24.
- Bangun, D. N. (2020). Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Dare Pada Balita Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal TEKESNOS*, Vol 2 No 1.

- Bolon, C.M.T (2021). *Gastroenteritis Pada Balita Dan Peran Pola Asuh Orang Tua*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Bolon, C. (2019). Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Status Gastroenteritis Pada Balita di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2015. Amik Imelda, 494–502. <http://sintaks.kitamenulis.id/index.php/Sintaks>
- Cahyandiar, et al (2021). Hubungan Pemberian Makanan Pendamping Asi (MPASI) dengan Kejadian Diare pada Bayi Usia 6-24 Bulan di Puskesmas Temindung Samarinda. *Jurnal Sains & Kesehatan*, Vol 3. No 3.
- Dahlan, M. S. (2016). *Besar Sampel Dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*. Indonesia: Epidemiologi Indonesia.
- Dahlan Sopiudin M (2014). *Statistik Untuk Kedokteran Dan Kesehatan : Dekriptif, Bivariat Dan Multivariat*. Jakarta: Epidemiologi Indonesia.
- Dhiana, W. R., Hestningsih, R., & Yuliawati, S. (2017). Faktor Risiko Pola Asuh terhadap Kejadian Diare Bayi (0-12 Bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmungu Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(4), 2356–3346. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Dewi, E. K., Emilia, E., Mutiara, E., & Harahap, N. S. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Diare dan Pola Asuh Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Rejo. *Sport and Nutrition Journal*, 4(1), 29-36.
- Dewi Anissa Qisti, Elwan Nanda Eka Putri, Hafifah Fitriana, Salsa Putri Irayani, S. A. Z. P. (2021). Analisis Aspek Lingkungan Dan Perilaku Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Tanah Sareal. *Inovasi Penelitian*, 2(6), 1661–1668.
- Dewi, R. M., Perdhana, M. S., & Manajemen, J. (2016). Peran Gender, Usia, dan Tingkat Pendidikan terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB). *Diponegoro Journal of Management*, 5(2), 1–9. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Deswita, R. Wansyahputri R. (2023). *Penyakit Akut Pada Sistem Pencernaan (Diare) Pada Anak*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Dhiana, W. R., Hestningsih, R., & Yuliawati, S. (2017). Faktor Risiko Pola Asuh terhadap Kejadian Diare Bayi (0-12 Bulan) di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmungu Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(4), 2356–3346. <http://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm>
- Erniyati Lalo, Sebastianus K.Tahu, S. O. B. (2018). Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Puskesmas Oebobo Kupang. *CHMK MIDWIFERY SCIENTIFIC*, 6(1), 1–8.
- Faiqah, Z. Al, & Suhartatik, S. (2022). Peran kader posyandu dalam pemantauan

status gizi balita: Literature review. *Al Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education*, 5(1), 19–25.

Fitriani, N., Darmawan, A., & Puspasari, A. (2021). Analisis Faktor Risiko Terjadinya Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pakuan Baru Kota Jambi. *Medical Dedication (Medic): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat FKIK UNJA*, 4(1), 154–164. <https://doi.org/10.22437/medicaldedication.v4i1.13472>

Fitrah Novi Eka, Neherta M., Sari I . (2023). Pencegahan Diare Pada Balita. Indramayu: Penerbit Adab.

Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halimatus Saidah, R. K. (2020). *Feeding Rule Sebagai Pedoman Penatalaksanaan Kesulitan Makan Pada Balita*. Malang: Ahli Media Press.

Hamzah, et al (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Post Partum Dengan Pemberian Kolostrum Diruang Pnc Rsud Salewangang Kabupaten Maros. *Gema Wiralodra*, 11(1), 124–132. <https://doi.org/10.31943/gemawiralodra.v11i1.96>

Hamzah, W., Gobel, F. A., & Syam, N. (2020). Kejadian Diare Pada Balita Berdasarkan Teori Hendrik L. Blum Di Kota Makassar. *Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar*, 15(1), 50. <https://doi.org/10.32382/medkes.v15i1.1060>

Hartati & Sukarni. (2017). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemberian Asi Eksklusif Di Desa Pasar Banjit Wilayah Kerja Puskesmas Banjit Way Kanan Tahun 2017. *Journal Gizi Aisyah*.

Hardinsyah, Supriasa. (2019). *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi*. Jakarta: EGC.

Herlina, N., Ladyani, F., Pinilih, A., & Yani, N. K. N. (2022). Hubungan Pemberian Mp-Asi Dengan Kejadian Diare Pada Balita Usia 6-24 Bulan Di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(1), 291-300. <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt/article/view/4069>

Heryanto Eko, Sarwoko Sabtian, M. F. (2022). Faktor Risiko Kejadian Diare pada Balita di UPTD Puskesmas Sukaraya Kabupaten OKU Tahun 2021. *Indonesian Journal of Health and Medical*, 2(1), 10–21.

Hastia & Ginting. (2019). Hubungan sanitasi lingkungan dan personal hygiene ibu dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Sidorejo Puskemas Sering Kota Medan. *Jurnal Prima Medika Sains*, Vol. 01 No.

Hapzah. (2021). *Pemenuhan Gizi Bagi Anak Balita*. Aceh: Syiah Kuala University Press.

- Hutasoit, D. P. (2020). Pengaruh Sanitasi Makanan dan Kontaminasi Bakteri *Escherichia coli* Terhadap Penyakit Diare. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 12(2), 779–786. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.399>
- Ig.Dodiet Aditya Setyawan. (2021). Hipotesis Dan Variabel Penelitian. In *Tahta Media Group*.
- Irfayanti, A., Irmanto, M., & Wibowo, T. F. (2024). Analisis Faktor Risiko Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Jayapura Utara. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 23(1), 1–9. <https://doi.org/10.14710/jkli.23.1.1-9>
- Jayanti & Yulianti. (2022). *Coronaphobia Dan Kelancaran ASI di Masa Post Partum*. Kota Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Kemkes.go.id. 06 May 2019. Memenuhi Kebutuhan Nutrisi Baduta demi Mencegah Gangguan Tumbuh Kembang. Diakses pada 16 Februari 2024, dari <https://ayosehat.kemkes.go.id/memuhi-kebutuhan-nutrisi-baduta-demi-mencegah-gangguan-tumbuh-kembang>
- Kemkes.go.id. 07 Feb 2023. Poster A2 Isi Piringku untuk Balita 2-5 Tahun. Diakses pada 20 Februari 2024, dari <https://ayosehat.kemkes.go.id/poster-a2-isi-piringku-untuk-balita-2-5-tahun>.
- Kemkes.go.id. 10 April 2018. Cegah Stunting dengan Perbaikan Pola Makan, Pola Asuh dan Sanitasi. Diakses pada 20 Februari 2024, dari <https://p2ptm.kemkes.go.id/tag/cegah-stunting-dengan-perbaikan-pola-makan-pola-asuh-dan-sanitasi>
- Kemkes.go.id. 16 Februari 2017. Status Gizi Balita dan Interaksinya Diakses pada 18 Maret 2024, dari <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/tips-sehat/20170403/4620310/kenali-diare-anak-dan-cara-pencegahannya/>
- Kemkes.go.id. 13 April 2017. Kenali Diare pada Anak dan Cara Pencegahannya. Diakses pada 18 Maret 2024, dari <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/blog/20170216/0519737/status-gizi-balita-dan-interaksinya/>
- Kemkes RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2016). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2016 Tentang Rencana Aksi Nasional Kesehatan Lanjut Usia Tahun 2016-2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Kemkes RI. (1995). *Panduan 13 Pesan Dasar Gizi Seimbang*. 36
- Kurniawati et al. (2020). *Buku Saku AIR SUSU IBU (ASI)*. Bodowoso: KHD Production.

- Kusumawati, et al. (2023). *Pola Asuh Orang Tua Dan Tumbuh Kembang Balita*. Jawa Barat: CV Jejak.
- Kusuma, R. M., & Agustina, S. A. (2019). Pola Asuh Orang Tua Balita Dengan Masalah Gizi. *Jurnal Ilmu Kebidanan*, 5(Vol. 5 No. 2 (2019): Edisi Juni), 159–171.
<http://jurnalilmukebidanan.akbiduk.ac.id/index.php/jik/article/view/104>
- Masturoh Imas, T. N. A. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Masyudi, M., Mulyana, M., & Rafsanjani, T. M. (2019). Dampak pola asuh dan usia penyapihan terhadap status gizi balita indeks BB/U. *AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 4(2), 111. <https://doi.org/10.30867/action.v4i2.174>
- Maryani, N., Novita, A., & Hanifa, F. (2023). Hubungan Pola Pemberian Makan, Pola Asuh dan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 12-59 Bulan di Desa Babakan Kecamatan Ciseeng Tahun 2022: The Relationship between Feeding Patterns, Parenting Patterns and Environmental Sanitation with Stunting Incidents in Toddlers Aged 12-59 Months in Babakan Village, Ciseeng District in 2022. *SIMFISIS: Jurnal Kebidanan Indonesia*, 2(3), 396-403.
<https://journals.mpi.co.id/index.php/SJKI/article/view/130>
- Marlinae, et al. (2021). *Buku Ajar Higiene Makanan Dan Minuman*. In Penerbit CV Mine.
- Marliyanti, E., Fauzan, A., & Norfai, N. (2020). Faktor –Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Tengah Kota Banjarmasin. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1). <https://doi.org/10.31602/ann.v6i1.2577>
- Mufida, L., Widyaningsih, T. D., & Maligan, J. M. (2015). Prinsip Dasar Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) untuk Bayi 6 – 24 Bulan : Kajian Pustaka. Basic Principles of Complementary Feeding for Infant 6 - 24 Months : A Review. *Jurnal Pangan Dan Agroindustri*, 3(4), 1646–1651.
- Munawaroh, S. (2015). Pola Asuh Mempengaruhi Status Gizi Balita Relationship of Parenting Pattern and Toddlers' Nutritional Status. *Jurnal Keperawatan*, 6(1), 44–50.
- Mustika, T. D., & Wahini, M. (2015). Pola Asuh Makan Antara Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja dan Faktor Yang Mempengaruhi Status Gizi Anak Usia Sekolah Dasar. *E-Journal*, 4(1), 162–166.
- Milda Riski Nirmala Sari, & Leersia Yusi Ratnawati. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep. *Amerta Nutrition*, 2(2), 182–188. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2.i2.2018.182-188>

- Nirmala Sari, M. R., & Ratnawati, L. Y. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Pola Pemberian Makan dengan Status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Gapura Kabupaten Sumenep. *Amerta Nutrition*, 2(2), 182. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i2.2018.182-188>
- Ningsih & Ludvia. (2021). *Buku Saku Pintar ASIP*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Noviani Dwi. (2016). *Membuat Anak Suka Makan Pola Asuh Pemberian Makan Menentukan Pola Makan Anak*. Jakarta Barat: Penerbit Buku Aquarius.
- Novita Oryza Tri. (2020). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta. *Journal Of Dehasen Educational Review*.
- Notoatmodjo, S. (2020). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursittah (Sopiyudin, 2014) . (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Pola Asuh Serta Pengaruh Terapi Nutrisi Terhadap Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gambesi Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Serambi Sehat*, Vol.6(5), 14–18.
- Nur Mei Sari (2022) Hubungan Pengetahuan Gizi Ibu dan Pola Asuh Ibu Muda Denga Status Gizi Baduta Usia 12-24 Bulan Di Puskesmas Kolang Kecamatan Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah Tahun 2021. Undergraduate thesis, UNIMED.
- Nurfauziah. (2023). Hubungan Status Gizi pada Balita 2-5 Tahun dengan Pola Asuh Pemberian Makan dan Tingkat Pendidikan Ibu di Desa Ciladaeun Lebak-Banten Tinjauan Menurut Pandangan Islam The Relationship between The Nutritional Status in Toddlers 2-5 Years with Parenting Fee. *Junior Medical Journal*, 1(8), 993–1005.
- Nuri Vitriawati, D. A. (2019). Hubungan Pengetahuan dan Personal Hygiene Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Avicenna Journal of Health Research*, 2(02), 25–33. <https://doi.org/10.53690/ihj.v4i02.219>
- Ngewa, H. M. (2021). Peran Orang Tua Dalam Pengasuhan Anak. *EDUCHILD (Journal of Early Childhood Education)*, 1(1), 96-115. <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/educhild/article/download/1305/799>
- Oktariana, M., Hariyanti, R., Riya, R., & Sulastri, S. (2023). Hubungan Status Gizi dan Status Imunisasi dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 4(2), 198–206. <https://doi.org/10.22437/jini.v4i2.27518>
- Oktaviani, R., & Zulaikha, F. (2022). Hubungan Status Imunisasi dan Status Gizi Terhadap Kejadian Diare Pada Balita : Literature Review. *Borneo Student Research*, 3(2), 1615–1629.

- Proverawati, Atikah dan Rahmawati, Eni. 2016. *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Rafid, M. E., Sari, J. I., & Delima, A. A. (2022). Perbandingan Angka Kejadian Diare Pada Anak Usia 3-5 Tahun Dengan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Dan ASI Non Eksklusif Di Wilayah Kerja Puskesmas Jongaya. *Jurnal Ilmiah Multi Displin Indonesia*, 55-61
- Rafiuddin, A. T., & Purwenty, M. (2020). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari. *MIRACLE Journal Of Public Health*, 3(1), 65–75. <https://doi.org/10.36566/mjph/vol3.iss1/140>
- Rahayu Putri, M. (2019). Hubungan Pola Asuh Orangtua Dengan Status Gizi Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Bulang Kota Batam. *Jurnal Bidan Komunitas*, 11(2), 107–116. <http://ejournal.helvetia.ac.id/index.php/jbk>
- Rahayu, A., Rahman, F., Marlinae, L., Husaini, Meitria, Yulidasari, F., Rosadi, D., & Laily, N. (2018). *Buku Ajar Gizi 1000 Hari Pertama Kehidupan*. In *Penerbit CV Mine*.
- Rahmaniu, Y., Dangnga, M. S., & Madjid, H. A. (2022). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Lapaddekota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 217-225.
- Rotua, M. (2023). *Buku Monograf Edukasi Pola Asuh Makan, Asupan Zat Gizi Makro Dan Beray Badan Pada Balita Wasting*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- RI, K. (2021). PROFIL KESEHATAN INDONESIA. In *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* (Vol. 48, Issue 1, pp. 6–11). <https://doi.org/10.1524/itit.2006.48.1.6>
- Rida, N., Renyoet, B. S., & Fretes, F. de. (2022). Gambaran Pola Asuh Pada Balita Underweight dan Diare di Kota Salatiga: Overview of Parenting Patterns in Underweight Toddlers and Diarrhea in Salatiga City. *JURNAL GIZI DAN ...*
- Rizkiah, F. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sungailiat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat STIKES Abdi Nusa Pangkalpinang*, 1(1), 30–36. <http://jurnalabdinusababel.ac.id/index.php/jurnal/article/view/34>
- Riyanto, A. (2021). *Aplikasi Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta: Nuba Medika.
- Saidah Halimatus, D. R. (2020). *Feeding Rule Sebagai Pedoman Penatalaksanaan Kesulitan Makan Pada Balita*. Malang: Ahlimedia Press.
- Saputri, N., & Astuti, Y. P. (2019). Hubungan Faktor Lingkungan Dengan

- Kejadian Diare Pada Balita Di Puskesmas Bernung. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 101-110
- Sahaka, A. (2019). Profesi, profesional dan pekerjaan. *Jurnal Teknologi Pendidikan Madrasah*, 2, 61–69. <https://doi.org/10.5281/zenodo.2575110>
- Setyawan & Setyaningsih. (2021). *Studi Epidemiologi Dengan Pendekatan Analisis Spasial Terhadap Faktor-Faktor Risiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Anak Di Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen*. Jawa Tengah: Tahta Media Group.
- Setyaningsih, R., & Diyono, . (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Pada Balita. *KOSALA : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2), 63. <https://doi.org/10.37831/kjik.v8i2.190>
- Sipayung, R. R., Sinurat, L. R. E., & Pardede, J. A. (2023). Peningkatan Pengetahuan Ibu dalam Pencegahan dan Penanganan Diare pada Balita di Puskesmas Bestari. *Tour Abdimas Journal*, 2(1), 1–7. <https://tourjurnal.akupuntour.com/index.php/tourabdimasjournal>
- Sodikin. (2018). *Keperawatan Anak Gangguan Pencernaan*. Jakarta: EGC.
- Subekti, S., & Yulia, C. (2012). Gizi Kurang Di Kelurahan Pasteur Kecamatan. *Invotec, III*(1), 58–74.
- Suraiiko I Putu, R. N. (2024). *Kesehatan Dan Gizi Anak Untuk Usia Dini*. Batam: CV.Rey Media Grafika.
- Subagia, I. n. (2021). *Pola Asuh Orang Tua Faktor, implikasi Terhadap Perkembangan anak*. Bali: nilacakra.
- Sudargo & Kusmayanti. (2023). *Pemberian Asi Eksklusif Sebagai Makanan Sempurna Untuk Bayi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sulistyaningsih, H., & Prajayanti, E. D. (2023). Gambaran pengetahuan ibu dalam penanganan diare di rumah pada balita di desa gadingan kecamatan mojolaban kabupaten sukoharjo 1,2. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandiri Cendekia*, 2(9), 94–103.
- Sumampouw, et al. (2017). *Diare Balita Suatu Tinjauan Dari Bidang Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sutarto et al. (2021). Hubungan Kebersihan diri, Sanitasi, dan Riwayat Penyakit Infeksi Enterik (diare) dengan Kejadian Stunting pada balita usia 24-60 Bulan. *Jurnal Dunia Kesmas*, 56-65.
- Trisiyani, G., Syukri, M., Halim, R., & Islam, F. (2021). Faktor Risiko Kejadian Diare pada Anak Usia 6-24 bulan di Kota Jambi. *Jurnal Sehat Mandiri*, 16(2), 158–169. <https://doi.org/10.33761/jsm.v16i2.424>
- Uswatun Khasanah, G. K. S. (2016). HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN

IBU TENTANG DIARE DENGAN PERILAKU PENCEGAHAN DIARE PADA BALITA. *Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu*, 07 No 02.

Utami, N., & Luthfiana, N. (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian Diare pada Anak. *Majority*, 5, 101–106. <https://www.mendeley.com/catalogue/fdd61f29-e548-30b4-9a02-3d11c3c9b4aa/>

Victoria P S, Neherta. M.,Sari.I.M (2023). *Anak Dengan Penyakit Akut (Diare) Aplikasi Beberapa Teori Keperawatan*. Jawa Barat: Penerbit Adab.

Wangiyana, N. K. A. S., Karuniawaty, T. P., John, R. E., Qurani, R. M., Teng kawan, J., Septisari, A. A., & Ihyauddin, Z. (2020). Praktik Pemberian Mp-Asi Terhadap Risiko Stunting Pada Anak Usia 6-12 Bulan Di Lombok Tengah [the Complementary Feeding Practice and Risk of Stunting Among Children Aged 6-12 Months in Central Lombok]. *Penelitian Gizi Dan Makanan (The Journal of Nutrition and Food Research)*, 43(2), 81–88. <https://doi.org/10.22435/pgm.v43i2.4118>

Wahyudin & Perceka. (2019). Hubungan Pola Asuh dan Status Gizi Balita Dengan Angka Kejadian Diare di Ruang Nusa Indah Bawah RSUD dr. Slamet Garut. *Jurnal Medika Cendekia*, Vol 6 No 1.

WHO. (2014). Guidelines for assessing nutrition-related Knowledge, Attitudes and Practices manual. In *Food and Agriculture Organization of the United Nations*. www.fao.org/docrep/019/i3545e/i3545e00.htm